

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kajian penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Program Mis D' Lima (Minta Satu Dapat Lima) merupakan program Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan, yang mana program ini berupa pelayanan administrasi bagi calon pengantin/ masyarakat yang berdomisili dan melaksanakan pernikahan di Kabupaten Pesisir Selatan, sehingga setelah ijab kabul dilaksanakan akan dapat lima output layanan Mis D' Lima (Minta Satu Dapat Lima) yaitu buku nikah, kartu nikah, sertifikat bimbingan perkawinan, kartu keluarga dan kartu tanda penduduk dengan status baru. Program Mis D' Lima (Minta Satu Dapat Lima) bertujuan meningkatkan pelayanan dan memudahkan masyarakat khususnya calon pengantin.

Secara keseluruhan manajemen program Mis D' Lima (Minta Satu Dapat Lima) di Kantor Urusan Agama Kecamatan IV Jurai telah dilaksanakan namun masih ditemukan kendala dan kekurangan. Yang mana dilihat dari penerapan fungsi-fungsi manajemen menurut Griffin seperti pada proses perencanaan telah dilaksanakan mulai dari perencanaan strategi dengan merumuskan rencana program Mis D' Lima (Minta Satu Dapat Lima) berpedoman pada tujuan kerja sama yang dilakukan antara Disdukcapil dengan Kemenag. Pengorganisasian dalam program Mis D' Lima (Minta Satu Dapat Lima) juga cukup baik dengan adanya pengalokasian sumber daya manusia yang sesuai perannya masing-masing. Pengarahan juga dilakukan oleh pihak-pihak terkait dengan berkoordinasi

dan komunikasi serta pembinaan berjalan lancar. Pengawasan dan pengendalian telah dilakukan dengan melihat capaian program/ kegiatan dari Mis D' Lima (Minta Satu Dapat Lima) walaupun terjadi peningkatan dan penurunan di tahun yang berbeda. Namun dalam pelaksanaan program Mis D' Lima (Minta Satu Dapat Lima) masih ditemukan beberapa kendala seperti terbatasnya anggaran sehingga mengganggu jalannya program dan juga kurangnya sumber daya manusia dalam melaksanakan program, serta tidak seluruh pasangan pengantin mendapatkan output lengkap dari program, dan juga pengawasan seperti laporan tertulis terkait program Mis D' Lima (Minta Satu Dapat Lima) belum dilakukan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil kajian penelitian yang telah peneliti lakukan tentang manajemen Program Mis D' Lima (Minta Satu Dapat Lima) di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan (Studi Kasus pada Kantor Urusan Agama Kecamatan IV Jurai), peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan sebagai penginisiasi Program Mis D' Lima (Minta Satu Dapat Lima) untuk dapat ditingkatkan lagi menjadi lebih baik dari sebelumnya.
2. Pada proses perencanaan dalam pelaksanaan program Mis D' Lima (Minta Satu Dapat Lima) diharapkan terus melakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia pada pelaksana program dan untuk penggunaan anggaran lebih dimaksimalkan lagi oleh Kantor Kemenag dan Disdukcapil Kabupaten Pesisir Selatan.

3. Diharapkan Kantor Kemenag dan Disdukcapil Kabupaten Pesisir Selatan dapat melakukan penambahan sarana dan prasarana yang dirasa masih kurang demi lancarnya pelaksanaan kegiatan.
4. Proses pengorganisasian oleh Kemenag ataupun KUA sebaiknya ditetapkan secara tertulis peranan perorangan pada setiap kegiatan sehingga menjadi lebih baik.
5. Proses pengarahan dan juga pengawasan dalam pelaksanaan program Mis D' Lima (Minta Satu Dapat Lima) telah dilaksanakan namun perlu ditingkatkan lagi dalam laporan-laporan kegiatan yang sebaiknya dibuatkan secara tertulis laporan untuk per kegiatan dalam program Mis D' Lima (Minta Satu Dapat Lima) oleh KUA sehingga dapat melihat capaian dari target yang ditentukan.

